

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat temuan data yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa obyek wisata Goa Bokimoruru memiliki kendala dalam dukungan antara masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan wisata Goa Bokimoruru, peran masyarakat terhadap keberadaan obyek wisata Goa Bokimoruru yaitu memberikan akses untuk menuju wisata dan ada beberapa masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan ada beberapa masyarakat belum melihat potensi wisata, sedangkan peran pemerintah yaitu mendukung dalam kegiatan promosi dan memberikan dukungan operasional obyek wisata Goa Bokimoruru, namun peran pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah belum memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Sagea bagaimana meningkatkan kualitas pelayanan di obyek wisata, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas. Mengingat berbagai macam potensi yang dimiliki wisata ini yaitu daya tariknya yang jarang ditemukan pada wisata lain menjadi kurang *tereksplore* karena tidak adanya kesadaran pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan dan memunculkan strategi dalam pembuat media promosi seperti website, tiktok, Instagram dan facebook yang menjadi sarana promosi paling efektif pada era saat ini

dengan berbagai cara pengemasan foto, caption, dan video terbaik agar wisata Goa Bokimoruru ini dikenal masyarakat luas, dengan ini bisa membuat wisata Goa Bokimoruru ramai dikunjungi wisatawan luar daerah dan membuat masyarakat melihat besarnya peluang dalam meningkatkan ekonominya, dengan kurangnya dukungan pemerintah dalam membuat pelatihan masyarakat dalam memandu wisatawan yang berkunjung, pembentukan organisasi/sumber daya manusia yang aktif dalam memberikan tugas dan tanggung jawab pada

setiap divisi yang tetapkan dan membangun hubungan baik antara masyarakat, pengelola dengan pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti telah meninjau dan telah melakukan observasi secara langsung, oleh sebab itu peneliti memberikan saran agar Goa Bokimoruru semakin lebih baik dan berkembang:

1. Membuat media sosial seperti website, Instagram, tiktok dan facebook milik pribadi yang memberikan informasi dan promosi secara deatil mengenai potensi yang dimiliki, sehingga bisa dijangkau secara luas oleh penggunanya dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Membangun kerjasama dengan pemerintah untuk perbaikan fasilitas dan pemberian pelatihan kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengetahui dan melihat potensi yang ada.
3. Membuat tempat sampah pada beberapa sudut, agar sampah tidak lagi tergeletak dimana-mana, mengeluarkan bau yang tidak sedap sehingga membuat wisatawan yang berkunjung merasa tidak nyaman.
4. Perbaikan aksesibilitas dalam membuat petunjuk keberadaan Goa Bokimoruru mulai dari 1000 meter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Haji. George, R.T. (2009). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Yogyakarta: PT Bumi
- Barat, D. P. K. K., & Hong, D. D. N. *Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Danau Beluq Di Kampung Dempar Oleh*.
- Benni, O.H. (2017) *Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Kawasan Wisata Muara Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015*. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Vol. 4 No. 1. Universitas Riau.
- David, F.R. (2010). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhiniati, F., & Mardiansjah, F. H. (2016). *Strategi Pengembangan Peluang Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Purbakala Situs Megalitikum Di Kota Pagar Alam*. J. Pembangunan Wilayah & Kota, 12(2), 169-181
- Erwin, Gautama I., Mujetahid A., 2013, *Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus di Malili Propinsi Sulawesi Selatan*. E-Journal. Published by Program Pascasarjana UNHAS-2013.
- Fachry, R. (2016). *Strategi Pengelolaan Objek Wisata Istana Kota Rebah Sungai Carang Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Tanjung Pinang*. Tanjung Pinang. Universitas Maritim Raja.
- Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). *Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 42(2)
- Herdiana, D. (2019). *Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat*. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 6(1), 63-86.
- Ibrahim. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Indarwati, A. 2004. *Kajian Potensi dan Pengembangan Ekowisata Goa pada Kawasan Karst Kabupaten Gunungkidul*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Joyosuharto (1995). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jogjakarta: Liberty.
- Kasara. Ian, A (2016). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Universitas Hasanuddin.
- Lallo, C., Poluan, R. J., & Waani, J. O. (2016). *Persepsi wisatawan terhadap fasilitas infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat*. SPASIAL, 3(3), 181-188.
- Latifah, N., Zulela, M. S., & Fahrurrozi, F. (2021). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Berbasis Multimedia*. Jurnal Basicedu, 5(4).

- Musfira, D., & Safrida, S. (2022). *Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Simeulue*. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 6(1), 25-35
- Naway, F. A. (2016). *Strategi pengelolaan pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nugroho, I. 2011, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nugroho, P. dan Suryono, M.Y. 2013, *Strategi Pengembangan Ekowisata di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Pasca Tsunami*. *Journal Of Marine Research*, Vol. 2 No. 2, Hal 11-21.
- Pardede, F. R. E. P., & Suryawan, I. B. (2016). *Strategi pengelolaan kabupaten samosir sebagai daya tarik wisata alam di Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Destinasi Pariwisata ISSN*, 2338, 8811.
- Pitri, R. M. N. (2020). *Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Mandin Mangapan di Desa Paramasan Atas Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(5), 813-823.
- Putra, T. G. (2015). *Peran pemerintah daerah dan partisipasi pelaku usaha dalam pengembangan UMKM manik-manik kaca di Kabupaten Jombang*. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(1).
- Rahmadani, I. (2018). *Kualitas Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)
- Sembiring, N. T. B. (2021). *Pemanfaatan Nilai Kejujuran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter*. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 36-42.
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). *Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara*. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79-96.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah pariwisata: menuju perkembangan pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soeroso, S. dan Susilo, Y.S. 2008. *Strategi Konservasi Kebudayaan Lokal Yogyakarta*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 1, No.2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, L. A. (2008). *Usaha Jasa Pariwisata*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wolah, F. F. C. (2016). *Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso*. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2)

Lampiran 1

1. Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan umum wawancara kepada Pengelola terhadap Peran Masyarakat Dan Pemerintah Pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera

Tengah

Identitas

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan/jabatan :

a. Dinas Kebudayaan

1. Apakah obyek wisata Goa Bokimoruru, mempunyai unsur kebudayaan?

“Ya goa boki moruru mempunyai unsur kebudayaan”

2. Bagaimana cara pengelolaan yang dilakukan jika wisata alam Goa Bokimoruru mengandung unsur kebudayaan?

“Dengan cara memberikan pemahaman terhadap masyarakat setempat agar bersama-sama menjaga dan mengingat akan tradisi dan budaya yang terdapat di goa.”

3. Kebudayaan apa yang ingin ditonjolkan pada obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Memberikan sesjen di dala goa apabila terjadi musubah yang manimpa kampung. Sebagaimana yang telah dilakukan moyang kita secara turun temurun”

4. Apakah obyek wisata ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan dengan adanya kebudayaan di dalamnya?

“Sangat berpengaruh karena selain pengunjung menikmati air dan pemandangan yang begitu indah, mereka juga bisa mengetahui bahwa ada budayanya juga. maka dari itu setiap pengunjung yang datang wajib di jelaskan kepada mereka”

5. Apakah ada kendala dalam setiap unsur kebudayaan yang sudah di kemas? Jika iya apa kendala tersebut?

“Kurangnya partisipasi dari masyarakat/kerja sama”

b. Dinas Pariwisata

1. Strategi apa yang dilakukan dinas pariwisata dalam menentukan ide dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Kebijakan Operasional pengembangan Objek dan Daya tarik wisata, kebijakan Operasional Pengembangan Sarana Wisata, kebijakan Operasional Pengembangan Promosi Wisata Daerah”

2. Apakah dinas pariwisata memberikan pelatihan atau pembinaan khusus untuk masyarakat atau pokdarwis yang ikut serta dalam pengelolaan Goa Bokimoruru?

“Tidak ada pelatihan khusus yang kami berikan terhadap masyarakat ataupun pokdarwis yang ikut serta dalam pengelolaan Goa Bokimoruru”

3. Kegiatan apa yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam mempromosikan Goa Bokimoruru agar dikenal oleh masyarakat luas?

“Menyelenggarakan pameran wisata, yang lakukan 1 tahun sekali bersamaan dengan. Hari ulang tahun daerah”

4. Apakah ada penyaluran dana dalam mendukung kegiatan pengembangan dan pengelolaan wisata Goa Bokimoruru?

“Ada”

5. Apakah ada pertemuan rutin antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam meninjau perkembangan di lapangan?

“Tidak ada pertemuan rutin antara pemerintah dengan pengelola maupun masyarakat”

a. Pemerintah Daerah (Camat, Lurah)

1. Apakah ada aturan tertentu bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan Goa Bokimoruru dan bagaimana cara penyampaian aturan tersebut?

“Belum ada aturan yang diterapkan”

2. Apakah pemerintah daerah memberikan pembinaan terhadap masyarakat atau pengelola obyek wisata Goa Bokimoruru?

“sampai saat ini belum ada pembinaan”

3. Apakah pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam pembangan atau dalam pendanaan, untuk mendukung kegiatan pengembangan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“iya mengalami kesulitan. dikarenakan kurangnya perhatian dari Bupati”

4. Apakah ada hambatan dalam melibatkan masyarakat dan pemerintah Halmahera untuk berkontribusi dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“ada hambatan yaitu sebagian besar masyarakat yang masa bodoh dengan hal-hal tersebut”

5. Apa yang dipersiapkan dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“promosi wisata. Agar lebih berkembang, sebaiknya aktif untuk melakukan melakukan promosi melalui media sosial”

d. Pokdarwis (kelompok sadar wisata)

1. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Sebagian masyarakat merespon baik dan sebagian tidak memperdulikan”

2. Fasilitas apa saja yang sudah disediakan untuk kebutuhan wisatawan?

“Ada kamar mandi, tempat parker, gajebo, pedel but, benen yang kami ambil dari ban dalam bekas”

3. Kapan Goa Bokimoruru diresmikan menjadi obyek wisata?

“sekitar tahun 2018”

4. Ide dan gagasan apa yang dituangkan POKDARWIS dalam keikut sertaan dalam mengembangkan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“menyediakan penginapan, jasa pemandu wisata, dan menyediakan spot foto”

5. Apa saja yang sudah ada atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang sudah dikembangkan oleh POKDARWIS?

“belum ada”

e. Tokoh Masyarakat

1. Apakah masyarakat yang ada disekitar Goa Bokimoruru sudah berpartisipasi langsung dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru dan bagaimana bentuk partisipasi tersebut?

“Sebagian kecil masyarakat ikut berpartisipasi, berupa ikut serta dalam membersihkan sampah di sekeliling tempat wisata di karenakan blum memiliki banyak tempat sampah yang di sediakan, ikut serta dalam mempromosikan wisata melalu akun facebook, instagram milik pribadi”

2. Apakah keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam pengelolaan dalam aktivitas obyek wisata Goa Bokimoruru?

“tentu saja sangat diperlukan”

3. Apakah masyarakat mempunyai keinginan dalam membuka kios-kios souvenir pada sekitar obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Sampai saat ini masyarakat belum memiliki keinginan tersebut, padahal sudah berkali-kali di jelaskan tetapi tidak ada respon balik dari masyarakat”

4. Apakah masyarakat mendapatkan dampak baik atau buruk dengan adanya wisata Goa Bokimoruru?

“ada dampak baiknya ada juga buruknya. dampak baik adalah masyarakat dapat menggunakan air dari goa tersebut untuk di konsumsi masyarakat,

dampak buruknya, jalan di depan rumah warga yang di lintasi pengunjung menjadi rusak dikarenakan material belum aspal, dan menjadi becek parah apabila turun hujan, namun tidak semua masyarakat saja, hanya beberapa yg mengalami itu”

5. Apakah masyarakat diberikan pelatihan oleh dinas pariwisata atau pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“tidak ada pelatihan yang diberikan pemerintah hingga saat ini”

6. Bagaimana setelah masyarakat diberikan pelatihan dalam kegiatan menerima dan melayani wistawan?

“tidak ada, karena memang tidak ada pelatihan yang kami berikan”

f. Pengunjung/wisatawan

1. Apakah alasan untuk dating ke obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Untuk menikmati pemandangan goa, Melihat keadaan goa, dan ingin mandi air sungai goa bokimoruru”

2. Apa saja fasilitas yang didapat pada saat berkunjung ke obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Fasilitas yang di dapat seperti perahu/sampan dan pidel bot yang di gunakan untuk menyusuru goa”

3. Apakah akses untuk menuju ke obyek wisata Goa Bokimoruru cukup mudah?

“Sangat mudah”

4. Bagaimana saudara bisa mengetahui adanya obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Mendapatkan informasi dari teman dan postingan di media sosial milik teman-teman”

5. Apakah anda cukup sering berkunjung ke obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Sering”

6. Sudah berapa kali saudara mengunjungi obyek wisata Goa Bokimoruru?

“20 kali”

7. Seberapa menarik wisata ini menurut saudara?

“Sangat menarik 100%”

8. Apakah pelayanan pada Goa Bokimoruru sudah cukup memuaskan dan sudah cukup membantu dalam kegiatan berwisata saudara?

“Pelayanan di Goa Bokimoruru belum sepenuhnya membantu atau belum cukup”

g. Pengelolah

1. Bagaimana ide atau gagasan pembentukan atau pengembangan obyek wisata alam Goa Bokimoruru?

“ide dan gagasan yang dilakukan oleh pengelola adalah sesuai dengan nama logo ecotourism. Yang memang lebih pada penjiwaan dan pemeliharaan lingkungan. Kemudian pemeliharaan ekosistem serta biota yang ada di dalam goa”

2. Apakah terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat sekitar terkait pengembangan obyek wisata Goa Bokimoruru?

“Memang awalnya baik.namun berjalan beberapa bulan kemudian,komunikasi dengan pemerinta setempat mulai renggang

sehingga pengelola saat itu tidak bertahan lama.langsung mengundurkan diri”

3. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pengelola dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru untuk meyakinkan masyarakat dan pemerintah untuk berkontribusi?

“Langka2 yang kami lakukan untuk menyakini masyarakat adalah. Yang pertam.desa sagea adalah salah satu desa yang berdekatan dengan salah satu perusahaan nikel. Yang pastinya karyawan perusahaan tersebut butuh refresing nah wisata Goa Bokimoruru adalah salah satunya yang akan dikunjungi. Kemudian yang kedua. Pengelola mencoba sampaikan ke masyarakat untuk berjulaan disekitar demi menunjang kebutuhan masyarakat”

4. Bagaimana kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dalam pengelolaan dan pelayanan wisata?

“Sampai sekarang pemerintah setempat belum pernah melakukan pelatihan yang dilakukan pengelola saat ini otodidak dan menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki pengelola, terutama pengelola wisata goa”

5. Apakah sejarah dari Goa Bokimoruru?

“Sejarah Goa Bokimoruru ada sejarahnya. Terutama nama goa Bokiadalah bahasa daerah tidore yang artinya putri, sedangkan Moruru adalah menghanyutkan, jika dua kata kata digabungkan makan ucapanya bokimoruru yang artinya putri yang hanyut”

6. Pada tanggal berapa Goa Bokimoruru di resmikan?

“28 April 2018”

7. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan serta mempromosikan agar wisata alam Goa Bokimoruru ini dikenal dan diketahui masyarakat?

“Reboisasi atau penghijauan penertiban sampah dan juga penataan menejamen penegakan insiden di lapangan kemudian promosi wisata Goa Bokimoruru melalui media sosial dan paflet”

Lampiran 2

Transkrip wawancara Dinas Kebudayaan

A. Identitas Informan

Nama : Drs. Sarif Sabantu

Umur : 54 tahun

Pekerjaan : Kepala Dinas Kebudayaan Halmahera Tengah

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah obyek wisata Goa Bokimoruru, mempunyai unsur kebudayaan?	“Ya goa boki moruru mempunyai unsur kebudayaan”
2	Bagaimana cara pengelolaan yang dilakukan jika wisata alam Goa Bokimoruru mengandung unsur kebudayaan?	“Dengan cara memberikan pemahaman terhadap masyarakat setempat agar bersama-sama menjaga dan mengingat akan tradisi dan budaya yang terdapat di goa.”
3	Kebudayaan apa yang ingin ditonjolkan pada obyek wisata Goa Bokimoruru?	“Memberikan sesjen di dala goa apabila terjadi musubah yang manimpa

		kampung. Sebagaimana yang telah dilakukan moyang kita secara turun temurun”
4	Apakah obyek wisata ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kunjungan dengan adanya kebudayaan di dalamnya?	“Sangat berpengaruh karena selain pengunjung menikmati air dan pemandangan yang begitu indah,mereka juga bisa mengetahui bahwa ada budayanya juga.maka dari itu setiap pengunjung yang datang wajib di jelaskan kepada mereka”
5	Apakah ada kendala dalam setiap unsur kebudayaan yang sudah di kemas? Jika iya apa kendala tersebut?	“Kurang nya partisipasi dari masyarakat/kerja sama”

Lampiran 3

Transkrip wawancara Dinas Pariwisata

B. Identitas Informan

Nama : Rustam Panjab, S.Pd

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Kepala Divisi Destinasi Wisata

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi apa yang dilakukan dinas pariwisata dalam menentukan ide dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru?	Kebijakan Operasional pengembangan Objek dan Daya tarik wisata, kebijakan Operasional Pengembangan Sarana Wisata, kebijakan Operasional Pengembangan Promosi Wisata Daerah
2	Apakah dinas pariwisata memberikan pelatihan atau pembinaan khusus untuk masyarakat atau pokdarwis yang ikut serta dalam pengelolaan Goa Bokimoruru?	Tidak ada pelatihan khusus yang kami berikan terhadap masyarakat ataupun pokdarwis yang ikut serta dalam pengelolaan Goa

		Bokimoruru
3	Kegiatan apa yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam mempromosikan Goa Bokimoruru agar dikenal oleh masyarakat luas?	Menyelenggarakan pameran wisata, yang lakukan 1 tahun sekali bersamaan dengan. Hari ulang tahun daerah
4	Apakah ada penyaluran dana dalam mendukung kegiatan pengembangan dan pengelolaan wisata Goa Bokimoruru?	Ada
5	Apakah ada pertemuan rutin antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam meninjau perkembangan di lapangan?	Tidak ada pertemuan rutin antara pemerintah dengan pengelola maupun masyarakat

Lampiran 4

Transkrip wawancara Pemerintah Daerah

C. Identitas Informan

Nama : Sudirman, S.IP

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Kepala Dinas Pemerintah Daerah Desa Sagea

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada aturan tertentu bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan Goa Bokimoruru dan bagaimana cara penyampaian aturan tersebut?	Belum ada aturan yang diterapkan
2	Apakah pemerintah daerah memberikan pembinaan terhadap masyarakat atau pengelola obyek wisata Goa Bokimoruru?	Sampai saat ini belum ada pembinaan
3	Apakah pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam pembangan atau dalam pendanaan, untuk mendukung kegiatan pengembangan obyek wisata Goa Bokimoruru?	Iya mengalami kesulitan. dikarenakan kurangnya perhatian dari Bupati
4	Apakah ada hambatan dalam melibatkan masyarakat dan pemerintah Halmahera untuk berkontribusi dalam pengelolaan obyek wisata	Ada hambatan yaitu sebagian besar masyarakat yang masa

	Goa Bokimoruru?	bodoh dengan hal-hal tersebut
5	Apa yang dipersiapkan dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Goa Bokimoruru?	Promosi wisata. Agar lebih berkembang, sebaiknya aktif untuk melakukan melakukan promosi melalui media sosial.

Lampiran 5

Transkrip wawancara Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata)

D. Identitas Informan

Nama : Faisal Harun

Umur : 30 Tahun

Pekerjaan : Ketua Pokdarwis

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana respon masyarakat dengan adanya obyek wisata Goa Bokimoruru?	Sebagian masyarakat merespon baik dan sebagian tidak memperdulikan
2	Fasilitas apa saja yang sudah disediakan untuk kebutuhan wisatawan?	Ada kamar mandi, tempat parker, gajebo, pedel but, benen yang kami ambil dari ban dalam bekas
3	Kapan Goa Bokimoruru diresmikan menjadi obyek wisata?	Sekitar tahun 2018
4	Ide dan gagasan apa yang dituangkan POKDARWIS dalam keikut sertaan dalam mengembangkan obyek wisata Goa Bokimoruru?	Menyediakan penginapan, jasa pemandu wisata, dan menyediakan spot foto

5	Apa saja yang sudah ada atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang sudah dikembangkan oleh POKDARWIS?	Belum ada
---	---	-----------

Lampiran 6

Transkrip wawancara Tokoh Masyarakat

E. Identitas Informan

Nama : Faruk Akbar

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Masyarakat Biasa

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masyarakat yang ada disekitar Goa Bokimoruru sudah berpartisipasi langsung dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru dan bagaimana bentuk partisipasi tersebut?	Sebagian kecil masyarakat ikut berpartisipasi, berupa ikut serta dalam membersihkan sampah di sekeliling tempat wisata di karenakan blum memiliki banyak tempat sampah yang di sediakan, ikut serta dalam mempromosikan wisata melalui akun facebook,instagram milik

		pribadi
2	Apakah keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam pengelolaan dalam aktivitas obyek wisata Goa Bokimoruru?	Tentu saja sangat diperlukan
3	Apakah masyarakat mempunyai keinginan dalam membuka kios-kios souvenir pada sekitar obyek wisata Goa Bokimoruru?	Sampai saat ini masyarakat belum memiliki keinginan tersebut, padahal sudah berkali-kali di jelaskan tetapi tidak ada respon balik dari masyarakat
4	Apakah masyarakat mendapatkan dampak baik atau buruk dengan adanya wisata Goa Bokimoruru?	Ada dampak baiknya ada juga buruknya. dampak baik adalah masyarakat dapat menggunakan air dari goa tersebut untuk di konsumsi masyarakat, dampak buruknya, jalan di depan rumah warga yang di lintasi pengunjung menjadi rusak dikarenakan material belum aspal, dan

		menjadi becek parah apabila turun hujan, namun tidak semua masyarakat saja, hanya beberapa yg mengalami itu
5	Apakah masyarakat diberikan pelatihan oleh dinas pariwisata atau pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru?	Tidak ada pelatihan yang diberikan pemerintah hingga saat ini.
6	Bagaimana setelah masyarakat diberikan pelatihan dalam kegiatan menerima dan melayani wistawan?	Tidak ada, karena memang tidak ada pelatihan yang kami berikan

Lampiran 7

Transkrip wawancara Pengelola

F. Identitas Informan

Nama : Mufti

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Pengelola Goa Bokimoruru

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ide atau gagasan pembentukan atau pengembangan obyek wisata alam Goa Bokimoruru?	Ide dan gagasan yang dilakukan oleh pengelola adalah sesuai dengan nama logo ecotourism. Yang memang lebih pada penjiwaan dan pemeliharaan lingkungan. Kemudian pemeliharaan ekosistem serta biota yang ada di dalam goa
2	Apakah terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat sekitar terkait pengembangan obyek wisata Goa	Memang awalnya baik.namun berjalan beberapa bulan


	Bokimoruru?	<p>kemudian,komunikasi dengan pemerinta setempat mulai renggang sehingga pengelola saat itu tidak bertahan lama.langsung mengundurkan diri</p>
3	<p>Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pengelola dalam pengelolaan obyek wisata Goa Bokimoruru untuk meyakinkan masyarakat dan pemerintah untuk berkontribusi?</p>	<p>Langka-langkah yang kami lakukan untuk menyakini masyarakat adalah. Yang pertama desa sagea adalah salah satu desa yang berdakatan dengan salah satu perusahaan nikel. Yang pastinya karyawan perusahaan tersebut butuh refreshing, wisata Goa Bokimoruru adalah salah satunya yang akan dikunjungi. Kemudian yang kedua. Pengelola mencoba sampaikan ke</p>

		masyarakat untuk berjualan disekitar demi menunjang kebutuhan masyarakat
4	Bagaimana kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dalam pengelolaan dan pelayanan wisata?	Sampai sekarang pemerintahan setempat belum pernah melakukan pelatihan yang dilakukan pengelola saat ini otodidak dan menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki pengelola, terutama pengelola wisata goa
5	Apakah sejarah dari Goa Bokimoruru?	Sejarah Goa Bokimoruru ada sejarahnya. Terutama nama goa Boki adalah bahasa daerah tidore yang artinya putri, sedangkan Moruru adalah menghanyutkan, jika dua kata kata digabungkan

		makan ucapnya bokimoruru yang artinya putri yang hanyut
6	Pada tanggal berapa Goa Bokimoruru di resmikan?	28 April 2018
7	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh pengelola dalam mengembangkan serta mempromosikan agar wisata alam Goa Bokimoruru ini dikenal dan diketahui masyarakat?	Reboisasi atau penghijauan penertiban sampah dan juga penataan manajemen penegakan insiden di lapangan kemudian promosi wisata Goa Bokimoruru melalui media sosial dan paflet

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 548/Q.AMPTA/IV/2023 03 April 2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Goa Bokimoruru
Sagea, Kecamatan Weda Utara
Kabupaten Halmahera Tengah

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Goa Bokimoruru, Kab. Halmahera Tengah selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 05 April 2023 sampai dengan tanggal 04 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

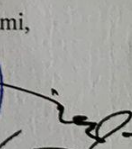
Nama Mahasiswa : Aisa Gani
No. Induk Mahasiswa : 518101021
Semester : X

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Peran Masyarakat dan Pemerintah pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera Tengah (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.


Hormat kami,
Ketua




Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 9

Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAHAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
KECAMATAN WEDA UTARA
DESA SAGEA**

SURAT KETERANGAN
Nomor:38/D.S/05/2023


Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta, Nomor 548/Q.AMPTA/IV/2023, hal: Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 05 April 2023, maka kepala Desa Sagea dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawa ini:

Nama : Aisa gani
Nim : 518101021
Jurusan : Pariwisata
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Benar telah mengadakan penelitian di destinasi wisata Goa bokimoruru pada tanggal 05 April 2023 s/d 04 Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: Peran masyarakat dan Pemerinta pada Keberadaan Destinasi Goa Bokimoruru, Kabupaten Halmahera Tengah.

Demikian Surat Keterangan di buat untuk dapat di gunakan seperlunya.

Sagea, 20 April 2023
Kepala Desa



Fahrul Musa. SPd.i